

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat sesuai metode penelitian kuantitatif pada analisis perbandingan *U-flume in situ* dan *U-ditch precast* dalam segi efisiensi biaya, efisiensi durasi, dan mutu beton adalah:

1. Efisiensi Biaya

Nilai rencana anggaran biaya metode *U-flume in situ* adalah **Rp 115.053.766,26** dan nilai rencana anggaran biaya metode *U-ditch Precast* adalah **Rp 135.804.629,22** dengan selisih nilai sebesar **Rp 20.750.862,96**. Artinya biaya pelaksanaan metode *U-flume in situ* lebih murah dibandingkan dengan metode *U-ditch Precast*.

Dari perbandingan biaya per meter pada kedua metode konstruksi saluran, Metode *U-flume in Situ* di lokasi P. 3 Ki dan *U-ditch Precast* di lokasi Wa. 2.7 Ka dengan cara membagi biaya keseluruhan dengan total section saluran yang diteliti pada masing-masing lokasi diperoleh hasil selisih biaya sebesar **Rp 203.439,83**, yang artinya metode konstruksi *U-flume In Situ* lebih efisien dibanding dengan metode konstruksi *U-ditch Precast*.

2. Efisiensi Waktu Durasi

Dari hasil perbandingan waktu per hari pada pekerjaan saluran dengan metode konstruksi *U-flume in situ* di lokasi P. 3 Ki STA 0+517.72 – 0+619.72 adalah 18 hari, sedangkan untuk metode konstruksi *U-ditch precast* di lokasi Wa. 2.7 Ka STA 0+023.00 – 0+125.00 adalah 8 hari. Artinya waktu yang lebih efisien untuk pekerjaan saluran ialah metode *U-ditch precast* lebih cepat 10 hari dengan masing-masing Panjang total saluran 102 meter.

3. Mutu Beton

Dari hasil perbandingan mutu beton pada pekerjaan saluran dengan metode konstruksi *U-flume in situ* di lokasi P. 3 Ki STA 0+517.72 – 0+619.72 adalah 217.6kg/cm², sedangkan untuk metode konstruksi *U-ditch precast* di lokasi Wa. 2.7 Ka STA 0+023.00 – 0+125.00 adalah 367.2kg/cm². Artinya kualitas mutu beton untuk kedua metode konstruksi tersebut tergolong memenuhi pada target hasil mutu beton masing-masing metode konstruksi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan pekerjaan saluran irigasi jika ingin memiliki biaya yang cukup murah namun dengan waktu pelaksanaan yang cenderung lama, serta mutu beton yang belum terjamin kualitasnya memenuhi standar spesifikasi, maka pelaksanaan pekerjaan modernisasi irigasi menggunakan metode saluran *U-flume In Situ*.
2. Pada pelaksanaan pekerjaan saluran irigasi jika ingin berjalan dengan durasi waktu pelaksanaan yang lebih singkat serta mutu beton yang terjamin, namun dengan biaya yang lebih mahal, maka pelaksanaan pekerjaan yang dipilih yaitu menggunakan metode saluran *U-ditch Precast*.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan aspek lingkungan dan sosial sebagai tambahan variabel penilaian efisiensi dan mutu, agar dapat memberikan gambaran komprehensif dalam mengambil keputusan penerapan metode konstruksi yang paling tepat dan berkelanjutan.